

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa, yang ditandai adanya perubahan fisik, mental, dan sosial. Pada remaja perempuan, tahap ini ditandai dengan awalnya siklus menstruasi sebagai tanda kematangan organ reproduksi (Az zahra et al., 2025). Menstruasi merupakan proses keluarnya darah, lendir, dan sel-sel mati dari lapisan rahim, menstruasi terjadi karena perubahan hormon *estrogen* dan *progesterone* sehingga adanya peluruhan *endometrium*. Berbagai masalah bisa muncul baik pada saat, sebelum, atau setelah menstruasi, salah satunya yaitu *dismenore* (Arifin Ilham et al., 2023).

Dismenore atau nyeri haid adalah salah satu masalah kesehatan yang sering dialami oleh perempuan, terutama di kalangan remaja dan perempuan muda. Keadaan ini ditandai oleh rasa sakit di bagian bawah perut yang bisa muncul sebelum menstruasi dan bertahan selama beberapa hari saat menstruasi berlangsung. Masalah *dismenore* ini dapat mempengaruhi produktivitas, karena tingkat keparahan kondisi ini bervariasi di antara setiap perempuan (Sri et al., 2024).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) terdapat (90%) wanita yang mengalami *dismenore*, di mana sekitar 10%-16% di antaranya mengalami *dismenore* yang parah. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sekitar 55,6% remaja

perempuan di Indonesia mengalami *dismenore* pada tahun 2021. Angka ini meningkat menjadi 57,8% pada tahun 2022, dan pada tahun 2023 menjadi 58,4%. (Kemenkes RI, 2023). Di Jawa Barat, Angka kejadian dismenore yaitu 54,9 % (Widianti et al., 2024)

Berdasarkan data kesehatan reproduksi di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya, keluhan *dismenore* merupakan salah satu keluhan yang sering ditemukan pada remaja. Tingginya prevalensi *dismenore* primer ini hendaknya mendapatkan perhatian untuk penanganan yang efektif, terutama dalam upaya memberikan intervensi untuk mengurangi nyeri menstruasi.

Peran Bidan dalam Penanganan Nyeri *Dismenore* yaitu bidan memiliki kewenangan dalam memberikan asuhan kebidanan pada perempuan usia reproduksi, termasuk penanganan keluhan nyeri menstruasi (*dismenore*). Penanganan nyeri *dismenore* oleh bidan termasuk dalam pelayanan kesehatan reproduksi perempuan serta pelayanan kuratif dasar. Dalam penanganan nyeri *dismenore*, bidan berperan memberikan asuhan kebidanan nonfarmakologis sebagai tindakan awal. Asuhan tersebut meliputi pemberian kompres hangat pada perut bagian bawah, anjuran teknik relaksasi dan latihan pernapasan, serta edukasi mengenai *dismenore*.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa *dismenore* primer pada remaja merupakan masalah kesehatan yang cukup tinggi kejadiannya dan berdampak signifikan terhadap aktivitas sehari-hari. Kurangnya pemahaman remaja mengenai pengelolaan nyeri menstruasi menjadi salah satu faktor yang dapat memperburuk kondisi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya penanganan yang tepat melalui

pemberian asuhan kebidanan berupa manajemen nyeri non farmakologis yang aman, efektif, dan mudah diterapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan Remaja dengan Keluhan *Dismenore* Primer Derajat Sedang di Kelurahan Kotabaru Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kepada remaja dengan keluhan *dismenore* primer sebagai upaya membantu meningkatkan kesehatan reproduksi remaja dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan serta pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data subjektif dan data objektif pada remaja dengan keluhan *dismenore* primer derajat sedang.
- b. Mampu melakukan interpretasi data hasil pengkajian pada remaja dengan keluhan *dismenore* primer derajat sedang.
- c. Mampu menetapkan diagnosis dan masalah potensial pada remaja dengan *dismenore* primer derajat sedang.
- d. Mampu mengidentifikasi kebutuhan tindakan segera pada remaja dengan *dismenore* primer derajat sedang.
- e. Mampu menyusun rencana asuhan kebidanan pada remaja dengan *dismenore* primer derajat sedang.

- f. Mampu mengimplementasikan asuhan kebidanan pada remaja dengan *dismenore* primer derajat sedang.
- g. Mampu melakukan evaluasi terhadap hasil asuhan kebidanan pada remaja dengan *dismenore* primer derajat sedang.
- h. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan format SOAP.

C. Manfaat

1. Bagi Klien

Setelah dilakukan asuhan diharapkan klien meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang *dismenore* serta mampu mengurangi rasa nyeri pada saat mengalami kembali *dismenore*.

2. Bagi Pelaksana

Dapat meningkatkan keterampilan pelaksana dalam melakukan asuhan pada remaja dengan *dismenore* primer.

3. Bagi Lembaga Praktik, Edukatif dan Birokrasi

Dapat menjadi bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan pada remaja dengan *dismenore* primer.